

Kedisiplinan siswa dan guru dalam menerapkan protokol kesehatan pasca Pandemi Covid-19

Ira Rahayu Utami, Maria Montessori, Fatmariza, Henni Muchtar

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Maria Montessori**

E-mail: mariamontessori@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini membahas fenomena yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa dan guru dalam menerapkan protokol kesehatan pasca pandemi di SMA Negeri Karang Dapo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keberlanjutan pelaksanaan kedisiplinan penerapan protokol kesehatan pasca pandemi, serta tanggapan warga sekolah terhadap penerapan protokol kesehatan pasca pandemi. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan pelaksanaan kedisiplinan siswa dan guru dalam menerapkan protokol kesehatan pasca pandemi di SMA Negeri Karang Dapo masih berlanjut pasca pandemi dengan masih menggunakan protokol kesehatan masa pandemi. Tanggapan warga sekolah terkait penerapan protokol kesehatan pasca pandemi yaitu setuju jika aturan protokol kesehatan pasca pandemi diterapkan dengan merevisi aturan protokol kesehatan saat ini serta memperhatikan kondisi sekarang berdasarkan kenyamanan serta tidak merugikan warga sekolah dalam proses belajar terhadap aturan protokol kesehatan yang diterapkan di SMA Negeri Karang Dapo. Penelitian ini di batasi dengan kondisi yang terjadi sampai tanggal 15 Agustus 2022.

Kata Kunci: kedisiplinan, protokol kesehatan, pandemic covid-19

ABSTRACT

This article discusses phenomena related to student and teacher discipline in implementing post-pandemic health protocols at Karang Dapo State High School. The purpose of this study is to describe the sustainability of the disciplinary implementation of post-pandemic health protocol implementation, as well as the responses of school members to the implementation of post-pandemic health protocols. The research design is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation studies. The results obtained in this study indicate that the continuity of the implementation of student and teacher discipline in implementing post-pandemic health protocols at Karang Dapo State High School

continues post-pandemic by still using health protocols during the pandemic. The response of the school community regarding the implementation of the post-pandemic health protocol is that they agree if the post-pandemic health protocol rules are implemented by revising the current health protocol rules and paying attention to current conditions based on convenience and not harming school residents in the learning process of the health protocol rules applied at Karang Dapo State High School. This research is limited by conditions that occur until August 15, 2022.

Keywords: discipline, health protocols, post-pandemic Covid-19



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merubah tatanan kehidupan manusia baik itu dari sektor ekonomi, sosial, budaya, dan terkhusus di dunia pendidikan. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) yang telah mengeluarkan beberapa surat edaran tentang pencegahan dan pengendalian Covid-19. Serta kebijakan vaksinasi, PSBB, PPKM dan aturan-aturan terkait penggunaan protokol kesehatan nampaknya membuahkan hasil, yang mana pada tahun 2022 di Indonesia sudah berada pada keadaan *new normal*. Setelah dilakukan penyesuaian pembelajaran tatap muka kepada zona hijau kemudian diperluas ke zona kuning, dan pada akhirnya di semua daerah dapat melakukan pembelajaran normal kembali pasca pandemi. Pembelajaran secara tatap muka dengan tetap menggunakan protokol kesehatan lima M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas. Saat ini Indonesia sedang dalam proses transisi dari pandemi ke endemi. Pada bulan Agustus pada tahun 2021 pandemi Covid-19 telah mengalami penurunan.

Perkembangan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 telah mengalami penurunan sejak bulan Agustus 2021 sebanyak 30.738. Proses transisi itu selaras dengan kebijakan pelonggaran-pelonggaran yang diputuskan pemerintah. Disisi lain menkes menegaskan belum menganulir kebijakan bebas masker di luar ruangan ia mengatakan masyarakat boleh melepas masker di luar ruangan yang mana hal itu disampaikan langsung oleh Presiden untuk melonggarkan kebijakan memakai masker di luar ruangan. Dasar hukum pelaksanaan protokol kesehatan tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang peningkatan disiplin protokol kesehatan dan penegakan hukum dalam pencegahan dan pengendalian penyakit virus covid-2019.

SMA Negeri Karang Dapo pada saat pandemi menerapkan pembelajaran terbatas yang dilakukan secara ganjil genap sesuai dengan nomor absen di kegiatan pembelajaran seperti ini terjadi di tahun 2021. Menetapkan aturan-aturan pelaksanaan protokol

kesehatan dengan menerapkan lima M. Kemudian ada beberapa hal juga yang dilakukan sekolah terkait protokol kesehatan diantaranya yaitu menempelkan poster pada dinding sekolah, saat pelaksanaan upacara juga diingatkan kepada siswa hal ini diharapkan dapat memberi edukasi baik kepada guru, siswa serta warga sekolah lainnya. Kemudian bagi yang melanggar diberikan sanksi berupa teguran serta kerja sosial.

Pasca pandemi pihak sekolah menerapkan pembelajaran pada tahun ajaran 2022/2023 secara normal tanpa ada sistem ganjil genap dengan mematuhi protokol kesehatan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam sebab dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erza Ayu Sulistyorini, dkk (2021) tentang penerapan disiplin protokol kesehatan di era new normal pandemi covid-19 pada anak usia dini di ra muslimat nu 15 Malang. Dalam artikel tersebut penulis membahas tentang kondisi kedisiplinan mahasiswa RA Muslimat NU 15 Malang terhadap protokol kesehatan, dan upaya yang dilakukan oleh sekolah, serta hambatan-hambatan selama aplikasi kepada siswa. Kemudian Ema Yuliana (2021) yang berjudul "Kedisiplinan Sekolah dalam Menerapkan Protokol Kesehatan untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan". Dalam penelitiannya membahas tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi sehubungan dengan kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran covid-19 berhubungan dengan lemahnya kedisiplinan warga sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan, kurangnya kesadaran dan kepatuhan warga sekolah dalam mematuhi peraturan yang berlaku.

Sanksi yang diberikan tidak membuat jera warga sekolah yang melanggar serta adanya, pengaruh dari lingkungan sekitar. Sekolah kemudian menjalin kerjasama dengan pihak lain seperti Kepolisian, Satpol PP, BPBD, Instansi Medis sebagai upaya dalam mendisiplinkan penggunaan protokol kesehatan. Penelitian Nurul Novitasari (2021) dengan judul Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Era New Normal Di Paud Plus Darussalam Bojonegoro. Dalam jurnal ini penulis membahas tentang tersedianya sarana protokol kesehatan di sekolah, peraturan sarana dan prasarana, serta kegiatan pembelajaran dengan jaga jarak dan selalu menggunakan masker/face shield.

Beberapa penelitian sebelumnya yang didapatkan cenderung membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Penulis belum menemukan penelitian yang melihat aspek dari segi kedisiplinan siswa dan guru dalam menerapkan protokol kesehatan pasca pandemi. Penulis hendak mengidentifikasi keberlanjutan pelaksanaan kedisiplinan siswa dan guru dalam menerapkan protokol kesehatan

pasca pandemi serta tanggapan warga sekolah terhadap penerapan protokol kesehatan di sekolah pasca pandemi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bersifat *natural setting* atau lingkungan alamiah dari pihak-pihak yang diwawancarai, tidak mengumpulkan responden dalam suatu ruangan dan tidak melakukan rekayasa sosial (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini bersifat kualitatif dan hasil penelitian ini menjelaskan atau mengkonstruksikan hasil wawancara dan mengumpulkan data pendukung yang rinci tentang subjek penelitian. Wawancara dilakukan dengan narasumber yaitu kepala sekolah SMA Negeri Karang Dapo, Waka kesiswaan bagian kedisiplinan, Guru wali kelas, dan guru PPKn, serta satpam dan ibu kantin di SMA Negeri Karang Dapo, Siswa -siswi anggota OSIS, IKA LKS, Pramuka dan ketua kelas di SMA Negeri Karang Dapo. Serta hasil observasi dan studi dokumentasi juga dilakukan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberlanjutan pelaksanaan kedisiplinan siswa dan guru dalam menerapkan protokol kesehatan pasca Pandemi di SMAN Karang Dapo

Disiplin adalah sikap yang menunjukkan ketaatan pada aturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga, organisasi, dan lain-lain. Seperti halnya sekolah, proses pendidikan memerlukan kedisiplinan agar pembelajaran di dalam dan di luar kelas dapat berjalan sesuai harapan dan mengembangkan kepribadian yang kuat pada setiap siswa.

Pengikutan dan ketaatan

Merupakan langkah praktik atas aturan-aturan yang mengatur perilaku individu. Sehingga lahirnya kemauan dan kemampuan diri yang kuat. Imam musbikin (2021: 6) menyatakan bahwa disiplin merupakan suatu sikap moral yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan moral. Jika dihubungkan dengan penelitian ini berdasarkan hasil penelitian bahwa kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan berlanjut dalam menerapkan protokol kesehatan pasca pandemi di SMA Negeri Karang Dapo. Dimana warga sekolah mematuhi peraturan protokol kesehatan dengan memakai masker dan mematuhi peraturan-peraturan protokol kesehatan yang lainnya. Sehingga mayoritas warga sekolah SMA Negeri Karang Dapo disiplin terhadap aturan yang ada.

Kesadaran diri

Menurut Steven J. Stein (2003) kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenali emosi, mengapa seseorang merasakan apa yang mereka lakukan, dan dampak tindakan mereka terhadap orang lain. Keterampilan tersebut meliputi kemampuan mengutarakan pikiran dan perasaan, kemampuan mempertahankan diri dan berpendapat, kemampuan mengarahkan dan mengendalikan diri serta berdiri di atas kaki sendiri (kemandirian) yang meliputi kemampuan mengenali kekuatan dan kelemahan. Kemudian kemampuan untuk merasa puas dengan kemungkinan yang diperoleh dalam pekerjaan dan kehidupan pribadi, menyadari potensi diri, dan merasa bahagia, serta tetap bersenang-senang dengan orang lain mengenai kelemahan dan harga diri.

Jika dihubungkan dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa adanya kesadaran dan kemauan dari warga sekolah untuk terus menerapkan aturan protokol kesehatan karena manfaat yang didapat itu sangat baik dan terjaga dari hal-hal dapat merugikan. Adanya kemauan dan kesadaran siswa dan guru untuk selalu disiplin terhadap aturan yang diterapkan, sehingga hal tersebut membuat kepala sekolah serta wakil kesiswaan berencana akan merevisi aturan yang cocok diterapkan dari aturan protokol kesehatan 5M. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keberlanjutan pelaksanaan kedisiplinan siswa dan guru dalam menerapkan protokol kesehatan pasca pandemi di SMA Negeri Karang Dapo adalah tetap berlanjut dengan tetap menggunakan aturan protokol kesehatan dengan sedikit kelonggaran baik itu sanksi dan aturan yang ditetapkan pasca pandemi. Protokol kesehatan di sekolah ini kedepannya akan di revisi dan hanya menerapkan aturan-aturan yang manfaatnya lebih banyak serta aturan yang dirasa tidak begitu lagi penting akan dihilangkan.

Tanggapan warga sekolah terhadap penerapan protokol kesehatan pasca Pandemi Di SMAN Karang Dapo

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri Karang Dapo, tanggapan warga sekolah terhadap penerapan protokol kesehatan di sekolah pasca pandemi di SMA Negeri Karang Dapo yaitu setuju untuk diterapkan tetapi perlu untuk direvisi. Sebab, perlu untuk memilih aturan yang lebih tepat dan lebih banyak manfaatnya serta memperhatikan kondisi sekolah sekarang agar kenyamanan dalam lingkungan pendidikan tidak terganggu dengan adanya aturan protokol kesehatan pasca pandemi ini. Tanggapan yang diberikan warga sekolah terkait aturan protokol kesehatan pasca pandemi menjadi masukan bagi kepala sekolah dan wakil kesiswaan untuk mengambil keputusan serta kebijakan yang baik. Menurut Suharnan, (2005:276) pengambilan keputusan merupakan proses dalam memilih sebuah alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien berdasarkan situasi. Pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai

hasil dari proses mental dan kognitif yang mengarah pada pemilihan tindakan di antara beberapa pilihan yang tersedia. Semua proses pengambilan keputusan selalu mengarah pada keputusan akhir untuk mencapai tujuan melalui implementasi atau tindakan.

Kemudian dengan melibatkan warga sekolah dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan tanggapan yang diberikan warga sekolah terhadap aturan protokol kesehatan pasca pandemi. Oleh karena itu dapat mengetahui apa yang sebenarnya yang diinginkan warga sekolah terkait aturan protokol kesehatan pasca pandemic agar berjalan dengan baik karena berasal dari aspirasi warga sekolah. Menurut Syaiful Sagala (2007:269) warga sekolah ialah setiap bagian atau individu yang berada didalam atau di luar lingkungan sekolah. Hal ini mengacu pada siswa, guru, kepala sekolah, staf administrasi, staf keamanan, kebersihan, dan lain-lain. Menurut Sinaga dkk, (2021: 26) reaksi atau tanggapan ialah suatu lukisan yang timbul pada jiwa setelah dilakukan observasi atau pengamatan. Tanggapan juga merupakan sambutan terhadap kejadian, masalah dan pendapat baik itu berupa kritikan maupun saran. Dengan demikian tanggapan warga sekolah terhadap aturan penerapan protokol kesehatan pasca pandemi di SMA Negeri Karang dapo yaitu setuju dengan adanya aturan protokol kesehatan pasca pandemi dan memilih dari aturan 5M yang dirasa baik dan bagus untuk diterapkan pasca pandemi serta menghapus aturan yang dirasa kurang bermanfaat dan merugikan jika diterapkan pasca pandemi. Dengan adanya tanggapan dari warga sekolah ini dapat memberi masukan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan ke depan terhadap aturan protokol kesehatan yang akan diterapkan di SMA Negeri Karang Dapo.

KESIMPULAN

Keberlanjutan pelaksanaan kedisiplinan siswa dan guru dalam menerapkan protokol kesehatan pasca pandemi di SMA Negeri Karang Dapo masih berlanjut pasca pandemi yang masih menggunakan protokol kesehatan masa pandemi. Namun pada waktu mendatang aturan protokol kesehatan 5 M itu akan dipilih sesuai dengan keadaan sekolah, dan menghilangkan aturan yang dirasa tidak diperlukan lagi. Kemudian siswa dan guru SMA Negeri Karang Dapo mayoritas disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Sarana dan prasarana protokol kesehatan masih tersedia pasca pandemi ini walaupun masih ada beberapa seperti sabun cuci tangan, wadah tempat mencuci tangan, hand sanitizer, serta poster himbauan untuk menggunakan protokol kesehatan. Warga sekolah setuju jika aturan protokol kesehatan pasca pandemi diterapkan dengan memperhatikan kondisi sekarang berdasarkan kenyamanan serta tidak merugikan warga sekolah dalam proses belajar terhadap aturan protokol kesehatan yang diterapkan di SMA Negeri Karang Dapo. Sekolah dapat

mengambil kebijakan atau aturan dengan mempertimbangkan berdasarkan tanggapan dari warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ema Yuliana. S, Akmal. (2021). Kedisiplinan Sekolah dalam Menerapkan Protokol Kesehatan untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan. *Journal of Civic Education*, 4(3), 238-246
- Erza Ayu Sulistyorini,dkk. (2021). Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Di Era New Normal Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini Di Ra Muslimat Nu 15 Malang.*Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3 (1). 58-66
- Imam Musbikin (2021). Pendidikan Karakter Disiplin. Indonesia: Nusa Media
- Inpres No. 6 Tahun 2020 Tentang Peningkatan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19.
- Nurul Novitasari.(2021). Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Era New Normal Di Paud Plus Darussalam Bojonegoro. *Jurnal Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 5 (1), 39 - 50
- Permenkes. No 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135220/permenkes-no-9-tahun-2020#:~:text=Permenkes%20No.%209%20Tahun%202020,Disease%202019%20%5BJDIH%20BPK%20RI%5D>
- Sinaga, lia rosa veronika. Dkk. (2021). Pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku. Yayasan kita menulis
- Suharnan. (2005). Psikologi Kognitif. Surabaya: srikandi
- Sugiono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Bandung
- Syaiful Sagala. (2007). Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu